

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Madrasah Diniyah merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional dengan menerapkan kurikulum madrasah diniyah melalui Direktorat Jenderal Pengembangan Lembaga Keagamaan Islam yang efektif dan sistematis.

Pendidikan madrasah yang efektif merupakan pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang telah disediakan oleh Kemenag sehingga manfaatnya akan mempermudah dan memfokuskan ke arah tujuan pendidikan Madrasah.

Sedangkan, pendidikan Madrasah yang tersistematis mengacu pada sistem berbasis teknologi informasi yang terintegrasi untuk menyampaikan dan memperoleh data serta memproses perkembangan pendidikan di madrasah melalui sistem informasi manajemen pendidikan (*EMIS*).

*EMIS* adalah metode manajemen formal yang digunakan untuk memberikan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu, sehingga proses pengambilan keputusan, rencana, pengembangan, dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dijalankan secara efektif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Fuadi, Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (*EMIS*)", Jurnal Pendidikan Islam, Volume III, Nomor 1, Juni 2014/1435, 3.

Dalam penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dipaparkan dengan sejelas-jelasnya.

Berdasarkan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ihya Kota Serang sejak tanggal 21 Februari – Maret 2021 dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, terhadap Kepala Madrasah Diniyah Al-Ihya, *Operator* Madrasah, Tata Usaha Madrasah, dan 2 orang perwakilan dari wali murid. Dapat dipaparkan beberapa data hasil penelitian melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait efektivitas pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan (*EMIS*).

### **1. Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang**

Pengelolaan *EMIS* adalah kegiatan proses pengumpulan data, *input* data, validitas data baik itu data lembaga, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta data siswa. Pengelolaan data dilakukan bersama sama dengan Kepala Madrasah, Tata Usaha Madrasah kemudian dijalankan oleh *Operator* Madrasah.

Sebagaimana pendapat Charles berikut ini

*“It is a collection of component parts that include inputs processes outputs and feed backs that are integrated to achieve a specific objective. It is a system for managing a large body of data and information that can be readily retrieved, processed, analyzed, and made available for use and dissemination. It is a tool that uses system*

*theory, together with developments in computerization, to create a comprehensive approach to the collection and use of vast quantities of information on the education and training system”<sup>2</sup>*

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat peneliti jelaskan bahwa *EMIS* adalah kumpulan komponen keluaran proses *input* dan umpan balik yang diintegrasikan untuk mencapai sesuatu yang obyektif. Ini adalah satu sistem untuk pengelolaan data dan informasi yang bisa didapat kembali, diproses, diteliti, dan tersedia untuk digunakan. *EMIS* adalah satu alat penggunaan teori sistem, hasil pembangunan pengembangan komputersasi, untuk menciptakan satu pendekatan yang menyeluruh ke koleksi dan penggunaan dengan kuantitas luas dari keterangan pada sistem pendidikan dan pelatihan.

Dalam mendapatkan informasi pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada Kepala Madrasah, *Operator* Madrasah, Tata Usaha Madrasah dan perwakilan Wali murid/santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Operator* Madrasah MDT Al-Ihya Kota Serang terkait proses pengelolaan *EMIS* adalah sebagai berikut:

“Proses berkas Siswa ; proses pengambilan berkas dimulai dari pemberkasan daftar siswa yang masuk madrasah terdiri dari: KTP Kedua Orang Tua, Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran Siswa. Kemudian Data siswa tersebut diterima di *input* manual menggunakan

---

<sup>2</sup> Wahir Tupono, dkk., 2020, *Efektivitas Education Management Information System (EMIS)*, *Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik*, Nomor 2, Volume, 2

form *EMIS* yang telah disediakan oleh Pakis Kota Serang melalui FKDT. Setelah format tersebut diisi kemudian dimasukkan/input format online *EMIS* untuk diupload setelah di *upload* lalu di print/cetak untuk diserahkan kepada Pakis Kota Serang sebagai bukti laporan *EMIS*.

Proses berkas Tenaga Pengajar; berkas didapat dari pengumpulan data KTP dewan guru dan kepala madrasah beserta perangkat madrasah. Kemudian diinput manual menggunakan form *EMIS* khusus PTK/ Tenaga Kependidikan. Kemudian diinput secara online *EMIS* untuk diupload setelah di *upload* lalu di print/cetak untuk diserahkan kepada Pakis Kota Serang sebagai bukti laporan *EMIS*.

Proses berkas lembaga ; untuk proses ini membutuhkan waktu sedikit lebih lama karena harus mengumpulkan data akurat berupa KTP pengurus, nomor telepon pengurus, legalitas lembaga (Akta Pendirian), data sarpras MD, dan data Gedung/aset madrasah. Setelah itu baru proses input manual menggunakan form *EMIS* khusus Lembaga, selanjutnya diinput secara online *EMIS* kemudian di *upload* setelah di *upload* lalu di print/cetak untuk diserahkan kepada Pakis Kota Serang sebagai bukti laporan *EMIS*.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah terkait pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang:

“Dalam mengelola data baik itu data lembaga, kependidikan, dan data siswa dilakukan secara manual oleh kami selaku pengurus Madrasah dengan cara pengumpulan berkas yang seperti biasa dilakukan saat registrasi masuk Madrasah, data yang kami kumpulkan sebagian besar sebagai database Madrasah. Namun seiring berjalannya waktu dan sesuai dengan kebijakan aturan yang diterapkan oleh Kemenag maka saat ini sudah melakukan pengumpulan data secara sistematis terintegrasi dengan teknologi data terpusat yang dikenal dengan *EMIS*.

*EMIS* merupakan suatu sistem pendataan yang ditugaskan oleh bagian Pakis (Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam) Kemenag melalui FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah) Kota Serang sebagai bentuk laporan data Madrasah yang sudah terdaftar di Kemenag Kota Serang. yang ditunjang oleh fasilitas komputer yang memadai,

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi, (*Operator* Madrasah dan Sekretaris MDT Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada tanggal 11 Maret 2021, Pukul 15.40 WIB.

jaringan internet yang stabil dan kerja sama dengan Wali Murid dalam pengumpulan berkas.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Murid MDT Al-Ihya Kota Serang terkait pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang adalah sebagai berikut:

“Pengelolaan *EMIS* yang disosialisasikan oleh pihak madrasah kepada seluruh wali murid dengan cara pengumpulan berkas-berkas seperti; *foto copy* KTP (Kartu Tanda Penduduk), *foto copy* KK (Kartu Keluarga), Akta Kelahiran Siswa. Yang harus dikumpulkan sesuai target waktu yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.”<sup>5</sup>

## **2. Hambatan dan Solusi Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Operator* Madrasah tentang hambatan pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang:

“Hambatan yang dihadapi dalam pengumpulan *EMIS*, yaitu; *Pertama*, Pengumpulan berkas yang akan dimasukkan biasanya memakan waktu cukup lama dikarenakan ada permasalahan, sebagai berikut; Data Kartu Keluarga (KK) atau Akta Kelahiran Siswa tidak sesuai, respon orang tua sangat minim ketika dimintai data KK dan Akta Kelahiran, *Kedua*, kebutuhan jaringan/ akses internet kurang stabil, *Ketiga*, Sistem penerimaan satu server (*AFE*) yang menyebabkan sering berebut akses masuk ke server ditambah lagi dengan keadaan server yang beroperasi tidak 24 jam (Hanya beroperasi di hari kerja).”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang hambatan pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Ikhsan, (Kepala MDTA Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada tanggal 17 Maret 2021, Pukul 14.00 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Oriza Miranda, (Wali Murid MDTA Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada tanggal 08 April 2021, Pukul 16.00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi, (*Operator* Madrasah dan Sekretaris MDTA Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada tanggal 11 Maret 2021, Pukul 15.40 WIB.

“Sejauh ini kendalanya adalah saat berkas yang dialporkan terutama berkas siswa dan wali murid banyak yang tidak sesuai. Ada juga karena terlambat pengumpulan berkas Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran Siswa.<sup>7</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang solusi dari hambatan pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang:

“Setelah saya lihat di website *EMIS Kemenag* terkait masalah yang dihadapi oleh *Operator EMIS* sudah menawarkan pelayanan berbasis *online* dengan mengisi *form online*, hanya saja di kita belum dilakukan lagi terkait pembaruan *EMIS*. Sehingga Madrasah Diniyah ini tertinggal terkait integrasi *EMIS 4.0*”

Sebagaimana Kemenag telah melakukan pembaruan *EMIS* dan memberikan solusi bagi Lembaga yang masih mengalami kendala dalam proses peng-*input*-an *EMIS* dengan memberikan pelayanan pengaduan kendala *EMIS* secara *online* melalui *helpdesk EMIS* dengan alamat url <https://bit.ly/HelpdeskEMIS>. Kemudian mengisi form *online* yang meliputi<sup>8</sup>:

- a. Nama Panjang : Nama orang yang melaporkan
- b. Lembaga : Pilih Madrasah, Kemenag Kab/Kota, Kemenag Provinsi, ataupun Kemenag Pusat sesuai kedudukan masing-masing

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Ikhsan, (Kepala MDTA Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada tanggal 17 Maret 2021, Pukul 14.00 WIB.

<sup>8</sup> <https://www.ayomadrasah.id/2021/03/bagi-madrasah-yang-bermasalah-di-emis.html>.

- c. Nama Lemabaga/ Instansi
- d. Email : isikan dengan email yang digunakan untuk login *EMIS* pada akun yang bermasalah
- e. NSM : isilam dengan NSM Madrasah yang *EMIS*-nya bermasalah
- f. No HP : usahakan menggunakan nomor HP yang terhubung dengan *whatsapp*
- g. Permasalahan, silahkan pilih:
  - 1) Gagal login (untuk yang terkendala tidak bisa login ke akun operator *EMIS*)
  - 2) Gagal registrasi/ Login Kepala Lembaga (untuk yang tidak bisa registrasi atau sudah berhasil tapi kemudian tidak bisa login ulang)
  - 3) Data Lembaga tidak muncul (bagi yang data kelembagaan tidak muncul. Hanya data terkait profil dan lahan madrasah)
  - 4) Kode registrasi tidak muncul (jika kode registrasi untuk aktivasi akun Kepala tidak muncul di *dashboard EMIS*)
  - 5) Kesalahan Data (untuk kesalahan data yang memang terkunci oleh sistem)
  - 6) Keterangan permasalahan : isikan dengan deskripsi permasalahan yang dihadapi secara singkat dan jelas
  - 7) Lampiran gambar bukti permasalahan : bisa dengan mengunggah *screenshot* (tangkapan layar) dari permasalahan yang dihadapi

## 8) Kirim

Setelah terkirim, silahkan tunggu Tim Helpdesk EMIS untuk memberikan respon. Jawaban bisa dikirimkan melalui email ataupun whatsapp ke nomor telpon yang diisikan.

### 3. Efektivitas Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang

Efektivitas Pengelolaan *EMIS* adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai dan menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Operator* MDT Al-Ihya terkait efektivitas penggunaan teknologi *EMIS* adalah :

“Dalam pengelolaan data *EMIS* yang terintegrasi menggunakan teknologi aplikasi *EMIS* saat ini sangat membantu dan sangat efektif dalam mengolah data baik lembaga, tenaga kependidikan, maupun siswa/santri, sehingga data yang dibutuhkan baik untuk keperluan internal (MDT Al-Ihya) maupun untuk keperluan eksternal yakni laporan data kepada Kemenag Kota Serang melalui laporan kolektif kepada Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kota Serang.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi, (*Operator* Madrasah dan Sekretaris MDTA Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada tanggal 11 Maret 2021, Pukul 15.40 WIB.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MDT

Al-Ihya Kota Serang terkait efektivitas penggunaan teknologi *EMIS* :

“Cukup efektif walaupun masih memiliki sedikit kendala yaitu saran komputer yang masih kurang memadai dari sisi speknya, sistem penerimaan dalam proses *penginputan* data *EMIS* masih menggunakan 1 server sehingga kadang terkendala akses masuk ke server apabila banyak mengakses dan membutuhkan sedikit waktu dalam pengumpulan berkas dari wali murid yang harus betul-betul data yang dikumpulkan sesuai.”<sup>10</sup>

Dari beberapa uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang dapat diukur melalui tingkat kecepatan dan keakuratan proses data yang dibutuhkan, serta dapat mengatasi beberapa hambatan yang dihadapi oleh pengelola *EMIS*.

Sejalan dengan salah satu kriteria SIM yang efektif yaitu dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat bagi pengelola pendidikan. SIM dapat menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur. Proses penyediaan informasi pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data atau informasi.<sup>11</sup>

Sebagaimana dalam pengelolaan EMIS agar berjalan efektif perlu diperhatikan beberapa unsur-unsur penting menurut Edhy Sutanta:

- a. Data yang dibutuhkan
- b. Kapan data dibutuhkan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Ikhsan, (Kepala MDT Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada tanggal 17 Maret 2021, Pukul 14.00 WIB.

<sup>11</sup> Yakub, dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 86.

- c. Siapa yang membutuhkan
- d. Dimana data dibutuhkan
- e. Dalam bentuk apa data dibuthkan
- f. Prioritas yang diberkan dari bermacam data
- g. Prosedur/ mekanisme yang digunakan untuk memproses data
- h. Bagaimana pengaturan umpan balik
- i. Mekanisme evaluasi yang digunakan<sup>12</sup>

## **B. Pembahasan**

Perancang dan pengembangan *EMIS* di Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diawali dengan adanya sebuah proyek pinjaman luar negeri dan *Asia Development Bank (ADB)*, yaitu proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Lanjutan atau *Junior Secondary Education Project (JSEP)* – *ADB Loan No: 119-INO*, tahun 1994-1998. Perancangan sistem informasi ini dilakukan secara seksama dan disesuaikan dengan kebutuhan dari Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam (sekarang Direktorat Pendidikan Madrasah) akan data dan informasi yang komprehensif tentang dunia pendidikan khususnya pendidikan madrasah sehingga dapat mendukung perannya sebagai pengelola pendidikan madrasah yang sejajar dengan Departemen Pendidikan Nasional. Setelah proyek JSEP berakhir pada tahun 1998, *EMIS* ini kemudian dilanjutkan oleh dua buah proyek ADB lainnya, yaitu proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar atau *Basic*

---

<sup>12</sup> Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 33.

*Education Project (BEP) – ADB Loan*, No. 1442-INO dan Proyek Pengembangan Madrasah Aliyah atau *ADB Loan*, No. 1519-INO.<sup>13</sup>

EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi (data) yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan.<sup>14</sup>

### **1. Pengelolaan dan Sosialisasi *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang**

Sistem *EMIS* digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan untuk digunakan dan disebarluaskan.

Dalam pengelolaan sistem *EMIS* ini dibutuhkan sumber daya manusia untuk mengatur data dan informasi yaitu disebut dengan *Operator Madrasah* yang ditugaskan untuk mengelola data dalam jumlah besar untuk disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Dari beberapa pendapat responden maka peneliti dapat menganalisis bagaimana proses pendataan *EMIS* dapat dikerjakan dengan baik dengan adanya sarana pendukung seperti data-data yang akan diolah, sarana komputer, dan akses internet.

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Islam, *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), 2.

<sup>14</sup> Dodi Irawan Syarip dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan* (di lingkungan Direktorat Jenderal, Kelembagaan Agama Islam), 20.

Sosialisasi yang diberlakukan oleh bagian Pakis sangat membantu untuk pemahaman *Operator* Madrasah dalam melakukan proses pengelolaan data sesuai dengan petunjuk dari bagian Pakis Kemenag.

Secara garis besar, rangkaian pekerjaan *EMIS* dalam tahap pengelolaan dan analisis di lingkungan Direktorat Jenderal, Kelembagaan Agama Islam adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Sortir instrument, yaitu kegiatan untuk menyeleksi dan menghitung instrumen-instrumen yang masuk agar tidak terjadi duplikasi (terkadang instrument yang dikirim beberapa madrasah sama)
- b. *Input* data, yaitu kegiatan untuk merekam data dan yang terdapat pada instrument statistic ke dalam komputer agar tersimpan di dalam *database* melalui perantara *software* pengolah data yang telah diterapkan sebelumnya.
- c. Validitas data, yaitu kegiatan untuk memeriksa ulang data-data yang terekam dan tersimpan di dalam *database* sehingga mengurangi tingkat kesalahpahaman pada saat disajikan.
- d. Merancang format tabel statistik dan grafik yaitu kegiatan untuk merancang tampilan informasi yang akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik yaitu disesuaikan dengan kebutuhan oleh penggunaanya.

---

<sup>15</sup> Dodi Irawan Syarip dan Rosidin, Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan (di lingkungan Direktorat Jenderal, Kelembagaan Agama Islam), (Jakarta: Departemen Agama RI Dirjen, Kelembagaan Agama Islam, 2003), 20.

- e. Interpretasi, yaitu kegiatan untuk menerjemahkan setiap tabel dan grafik ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami oleh para pengguna secara luas, informasi yang dihasilkan tersebut ditelaah kemudian dipelajari dan dituangkan ke dalam bentuk narasi yang dapat menjelaskan segala sesuatu yang direfleksikan oleh informasi tersebut disertai dengan implikasinya.

Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya mengikuti prosedur pengelolaan *EMIS* dari Kemenag , *Operator* Madrasah dapat menjalankan tugasnya sebagai pengelola data *EMIS* di Madrasah. Adapun proses pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya, yaitu; melakukan proses data dengan cara mengumpulkan data Kartu Keluarga (KK) , Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Akta Kelahiran Siswa yang kemudian *diinput* ke *dashboard EMIS* melalui perangkat komputer, melakukan validitas data yaitu memeriksa ulang data yang telah tersimpan pada aplikasi *EMIS*, melaporkan data *EMIS* ke FKDT Kota Serang.

## **2. Hambatan dan Solusi pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang**

Adapun hambatan yang dihadapi oleh *Operator* Madrasah MDT Al-Ihya Kota Serang selama mengelola data *EMIS* adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan berkas Siswa; Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) Orang Tua Siswa, dan Akta Kelahiran Siswa yang

akan diinput pada *dashboard EMIS* masih memiliki keterlambatan waktu/ kurang efisien.

- b. Kebutuhan jaringan/ akses internet yang kurang memadai
- c. Sistem penerimaan satu server (*AFE*)

Manfaat dari *EMIS* bagi lembaga pendidikan Islam adalah dapat digunakan secara efektif untuk mendukung setiap langkah dari proses pengambilan keputusan, dan juga dapat digunakan untuk memperoleh dan menyimpan informasi yang berkaitan dengan masalah, standar, dan kondisi saat ini. Sistem informasi juga dapat menyediakan metode yang sulit atau kompleks, tetapi dapat dengan cepat dan akurat menghasilkan informasi yang diperoleh, meskipun masih terdapat kekurangan yang sifatnya penyempurnaan sistem.<sup>16</sup>

*EMIS* juga dapat membantu untuk merealisasikan keputusan dan memantau tindakan, dan memberikan umpan balik atas hasil. Oleh karena itu, pada kenyataannya *EMIS* akan mendukung setiap langkah dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah identifikasi masalah untuk menentukan pilihan solusi.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait Hambatan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang adalah,:

Masih memiliki keterlambatan waktu / kurang efisien (instruksi penginputan *EMIS* sering mendadak yang mengacu pada momen

---

<sup>16</sup> Andri, Kristanto. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, 30.

<sup>17</sup> Andri, Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, 30

penerimaan Bantuan) sehingga pihak Madrasah sedikit kesulitan dalam pengumpulan berkas yang dibutuhkan.

Sarana pendukung yang kurang memadai, jaringan yang belum terjangkau seperti akses server *EMIS* yang masih menggunakan sistem *AFE (Aplikasi Feeder EMIS)* yang saat ini masih memiliki kelemahan tidak dapat mengakses selama 24 jam dan error ketika banyak yang mengakses/*overload*, serta akses link aplikasi *EMIS* juga masih bersifat temporer yang hanya dibuka saat ada instruksi penginputan *EMIS* sehingga data tidak dapat diperbaharui dan *Operator* tidak dapat mengembangkan/memantapkan secara mandiri ketika link sudah di tutup.

### **3. Efektivitas Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang**

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

Efektivitas *EMIS* di MDT Al-Ihya dapat diukur melalui tingkat kecepatan dan keakuratan data yang dibutuhkan, serta dapat mengatasi beberapa hambatan yang dihadapi oleh pengelola *EMIS* yaitu *Operator* Madrasah. *EMIS* dapat dikatakan efektif apabila sudah mencapai tujuan.

---

<sup>18</sup> Yakub, dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 99.

Adapun tujuan dari pembangunan dan pengembangan *EMIS* di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam antara lain:

- a. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan.
- b. Menyediakan dan mendukung pemimpin dengan data terbaru yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional.
- c. Membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah dengan menyajikan data secara regional (provinsi dan kabupaten/kota) sehingga daerah dapat dengan mantap menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan, kualitas, efisiensi dan efektivitas.
- d. Memperkuat kemampuan kanwil (provinsi) dan kandepag (kabupaten/kota) dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pejabat yang lebih tinggi ataupun pihak lain.
- e. Menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dilihat dari aspek kesetaraan, kualitas, efisiensi dan efektivitas.



Penggunaan *EMIS* dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan Kementerian Agama memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikan secara yang ringkas namun menyeluruh untuk berbagai pengguna
2. Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencana, pemimpin, dan penanggung jawab bidang pendidikan
3. Mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan
4. Memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan. Sehingga memudahkan dan meningkatkan pengguna informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan dan manajemen lebih efektif.
5. Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi
6. Mengaitkan berbagai sistem informasi yang ada

7. Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dan kualitatif dalam suatu sistem
8. Meningkatkan berbagai sistem informasi yang ada

Terlepas dari beberapa tujuan penggunaan *EMIS* baik itu di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam maupun di lingkungan Kementerian Agama, pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang masih belum tercapai tujuannya. Ada beberapa hambatan yang menyebabkan pengumpulan data *EMIS* memiliki keterlambatan waktu/ kurang efisien, dan sarana pendukung yang belum terjangkau seperti akses server *EMIS*.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bisa maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara yang mendalam dan observasi.